



## Penerapan Metode OK4R Pada Teks Eksplanasi Bahasa Arab Untuk Meningkatkan *Maharatul Qiroah* di Pesantren Sabilunnajah

Muhammad Abi Farhan<sup>a</sup>, Nunung Nursyamsiah<sup>b</sup>, Rinaldi Supriadi<sup>c</sup>, Mia Nurmala<sup>d</sup>

<sup>abcd</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

### Abstrak

Metode pembelajaran OK4R dikenal sebagai pendekatan yang berfokus pada *Overview, Key Ideas, Read, Recall, Reflect, dan Review*, yang pada umumnya digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Keterampilan ini menjadi sangat penting dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, karena kemampuan membaca yang lancar dan mampu memahami serta menerjemahkan teks secara akurat merupakan dasar utama dalam berbagai aspek ilmu, termasuk agama, sastra, dan pengetahuan umum. Penelitian yang dilakukan di MA Sabilunnajah untuk siswa kelas 11 Bahasa bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan metode OK4R dalam memahami teks eksplanasi bahasa Arab dan untuk membandingkan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode OK4R dan yang tidak. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain kuasi eksperimen, yaitu *Non-Equivalent Control Group Design*, di mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih tanpa menggunakan randomisasi. Pengumpulan data akan melibatkan penggunaan tes dan observasi. Tes akan mencakup pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman teks eksplanasi bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode OK4R memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman teks eksplanasi bahasa Arab pada siswa kelas 11 Bahasa MA Sabilunnajah, dengan peningkatan rata-rata sebesar 23,67, dari 69,00 menjadi 92,67. Hasil ini didukung oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan metode OK4R dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah konvensional.

**Kata Kunci** : Bahasa Arab; Metode OK4R; Teks Eksplanasi.

### Abstract

The OK4R learning method is known as an approach that focuses on *Overview, Key Ideas, Read, Recall, Reflect, and Review*, commonly used to enhance students' reading skills. These skills are crucial in the context of learning Arabic language, as fluent reading and the ability to comprehend and accurately translate texts are fundamental in various fields of knowledge, including religion, literature, and general knowledge. A study conducted at MA Sabilunnajah for 11th-grade Arabic students aims to assess the impact of using the OK4R method in understanding Arabic explanatory texts and to compare the learning outcomes of students using the OK4R method with those who do not. The research employs an experimental method with a quasi-experimental design, specifically the *Non-Equivalent Control Group Design*, where the experimental and control groups are selected without randomization. Data collection involves the use of tests and observations, including pre-

---

Submitted: 10-03-2024 Approved: 17-03-2024. Published: 07-04-2024

Corresponding author's e-mail: [abifar@upi.edu](mailto:abifar@upi.edu)

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

tests and post-tests to measure comprehension of Arabic explanatory texts. The results of the study indicate that the use of the OK4R method has a significant impact on the understanding of Arabic explanatory texts among 11th-grade students at MA Sabilunnajah, with an average increase of 23.67 points, from 69.00 to 92.67. These findings are supported by a significance value smaller than 0.05, indicating a significant difference between the learning outcomes of the experimental group using the OK4R method and the control group using conventional lecture methods.

**Keywords:** Arabic Language; OK4R Method; Explanatory Text

## Pendahuluan

Fenomena dalam dunia pendidikan bahasa kerap kali ditemukan, satu diantaranya ialah keterampilan membaca, sebagaimana yang diungkapkan Asih (2020) bahwa siswa di salah satu SMA Islam kota Semarang kelas XI masih memiliki tingkat kemampuan membaca bahasa Arab yang cenderung rendah, terlihat dari cara membaca teks secara terbata-bata, kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang mirip baik dari segi bentuk maupun pelafalannya, terkendala dalam menentukan panjang dan pendeknya bacaan, dan lain sebagainya. M Wijaya (2023) juga memaparkan kasus yang serupa, bahwa para santri PP Darul Lughah juga kesulitan dalam membaca dan memahami teks berbahasa arab karena minimnya inovasi pembelajaran.

Keterampilan membaca merupakan satu diantara faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan pembelajaran bahasa dan bahasa Arab salah satunya (Febrianingsih, 2021). Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca disebut sebagai *Maharatul Qiroah*. Menurut Fitriyanti (2020) *Maharatul Qiroah* merupakan kemampuan memahami teks dalam bahasa Arab dengan akurat sesuai dengan aturan makharijul huruf, harakat, dan tata bahasa Arab. Keterampilan ini memegang peran sentral dalam pembelajaran bahasa Arab serta menjadi fondasi utama dalam berbagai aspek ilmu, seperti agama, sastra, dan informasi umum (Hadiyanto, 2020). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pembaca mampu membacakan teks dengan lancar dan jelas serta mampu menerjemahkan bahkan menginterpretasikan dengan tepat dan cermat maksud yang disampaikan oleh penulis (Sholehuddin, 2019).

Dewasa ini, kendala dalam *Maharatul Qiroah* masih menjadi topik penelitian yang seringkali dibahas oleh para peneliti. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Wijaya (2023) bahwa *Maharatul Qiroah* menjadi problematika bagi para siswa, bahkan bagi mereka yang menempuh pendidikan di sekolah islam. Kondisi tersebut disebabkan oleh dua faktor, yakni linguistik dan non-linguistik. Dari faktor linguistik terdapat beberapa aspek yang meliputi struktur bunyi, kosakata, sintaksis kalimat, dan penulisan. Selain itu, dari faktor non-linguistik seperti konteks sosial-budaya, sumber belajar, pengaruh lingkungan sekitar, karakteristik murid, umur, bahasa ibu, metode pembelajaran, silabus, bahan ajar, lingkungan pembelajaran, peran guru, jadwal pelajaran, dan sosial-politik (Fajar dkk, 2021).

Faktor non-linguistik sangat berpengaruh terhadap kemampuan *Maharatul Qiroah*. Sebagaimana yang diutarakan Azharunnailah (2023) agar berhasil dalam mempelajari bahasa, penting bagi pengajar untuk mendemonstrasikan profesionalisme dan menyiapkan semua aspek dengan teliti termasuk pemilihan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan pelaksanaan rencana kegiatan dengan tujuan pencapaian pembelajaran. Menurut Wahyuni (2020) metode pembelajaran dapat disimpulkan sebagai instrumen dalam menjalankan proses pendidikan yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Terkadang, bahan materi pelajaran yang sederhana dapat mengalami kesulitan perkembangannya dan sulit dimengerti oleh peserta didik, hal ini disebabkan oleh kurangnya ketepatan metode yang digunakan. Maka dari itu, pendekatan atau metode pembelajaran yang efektif serta sistematis sangat diperlukan.

Diantara salah satu contoh adalah metode OK4R yang saat ini sering diperbincangkan dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam kemampuan berbahasa, terutama pada keterampilan membaca atau *Maharatul Qiroah*. OK4R merupakan akronim dari *Overview, Key Ideas, Read, Recall, Reflect, and Review*. Tierny dkk (1980) menerangkan metode OK4R pertama kali diciptakan oleh Walter Pauk pada tahun 1974. Wulandari (2013) mengutarakan bahwa metode ini menawarkan enam langkah dalam membaca, Pertama, siswa harus melakukan tinjauan teks. Mereka harus melihat judul teks dan kalimat pertama dari setiap paragraf. Kedua, mereka harus mencari ide-ide kunci. Ide yang digunakan adalah ide-ide kunci dalam setiap paragraph. Ini berarti bahwa ide kunci sama dengan ide-ide utama dari teks. Ketiga, mereka membaca teks dengan konsentrasi penuh. Keempat, mereka mengingat atau menuliskan poin-poin utama dengan menyebutkan semua ide kunci. Kelima, mereka merenungkannya dalam pengetahuan sebelumnya dan kehidupan sehari-hari. Langkah keenam atau langkah terakhir yaitu mereka meninjau teks untuk menjaga apa yang tertera pada teks dalam ingatan mereka.

Metode OK4R telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman membaca. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Islam (2019) dalam penelitiannya yakni dari 32 siswa yang telah melakukan Paired Sample T-test mengindikasikan perbedaan yang signifikan dalam nilai rata-rata ( $0,000 < 0,05$ ) yang menandakan bahwa OK4R memiliki pengaruh positif pada pencapaian hasil belajar dalam keterampilan membaca.

Karimaliana K (2020) menerangkan penelitiannya yang menggambarkan situasi awal siswa dan guru sebelum menerapkan metode OK4R dalam pembelajaran membaca pemahaman kreatif. Selain itu, penelitian tersebut juga bertujuan untuk memaparkan bagaimana penggunaan metode OK4R dalam menerapkan pembelajaran membaca pemahaman kreatif. Selanjutnya, penelitian tersebut menjelaskan bagaimana kemampuan membaca pemahaman kreatif siswa mengalami perubahan ketika mereka mengonversi teks eksplanasi menjadi puisi menggunakan pendekatan metode OK4R.

Studi yang dilakukan oleh Nahdiyah F (2018) menjelaskan bahwa penelitiannya bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca serta berbicara dalam bahasa Arab di sekolah Baitul Muttaqin. Kemudian mengidentifikasi dan menilai efektivitas pengaplikasian metode OK4R dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan membaca di MTs Baitul Muttaqin.

“Penerapan Metode OK4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Berbasis Teks” yang ditulis oleh Lin Kurniati,

Nenden Ineu, dan Kurniawati (2015) bertujuan untuk meraih pemahaman lebih baik tentang implementasi, aktivitas, dan meningkatkan pemahaman membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode OK4R. Mereka menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kemudian pada penelitian yang dilakukan Safitri M (2017) juga telah membuktikan bahwa metode OK4R mampu meningkatkan dan efektif dalam mengembangkan kemampuan pemahaman membaca dalam proses kegiatan belajar mengajar pada siswa sekolah Muhammadiyah Ngemplak. Hasil dari penelitiannya menunjukkan sebelum menggunakan metode OK4R nilai rerata kelompok siswa di angka 20,26. Namun setelah menggunakan OK4R nilai rerata kelompok siswa naik menjadi 25,93.

Pembahasan yang diungkapkan di atas merupakan beberapa penelitian sebelumnya yang mengemukakan tentang metode OK4R dalam upaya peningkatan kemampuan membaca. Namun, pada penelitian ini peneliti memiliki beberapa perbedaan, yaitu objek penelitian dan materi pembelajaran. Peneliti ingin menjadikan santri madrasah Aliyah sebagai objek penelitian dan juga materi *Maharatul Qiroah* pada teks eksplanasi yang dimana pembelajaran bahasa Arab mereka di pesantren sudah selangkah lebih maju dibanding sekolah yang mempelajari bahasa Arab pada umumnya. Tidak hanya menerapkan metode OK4R, peneliti juga ingin membandingkan metode pembelajaran yang diterapkan pada pesantren, yaitu metode konvensional atau biasa disebut sebagai metode ceramah. Metode ceramah ialah suatu pendekatan yang memberikan penjelasan tentang suatu materi dan seringkali diterapkan dengan berbicara di depan sejumlah peserta didik. Pada metode tersebut, komunikasi dilakukan melalui bahasa lisan (Tambak, 2014).

Pesantren Sabilunnajah merupakan sebuah institusi pendidikan swasta yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab hampir setiap hari dalam seminggu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai pengaruh penggunaan metode OK4R dalam peningkatan pemahaman *Maharatul Qiroah* bahasa Arab di Pesantren Sabilunnajah, khususnya pada teks eksplanasi. Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi para ustaz pengajar dalam mengeksplorasi metode pembelajaran yang efisien dan menarik bagi para santri, dengan harapan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman membaca dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan secara kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Skema yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *Non-Equivalent Control Group Design*. Peneliti menggunakan *Non-Equivalent Control Group Design* karena kelompok eksperimen tidak dipilih secara acak. Berikut ini merupakan skema penelitian kuasi eksperimen dalam bentuk *Non-Equivalent* (Sugiyono, 2018).

**Tabel.1** Skema Penelitian *Non-Equivalent Group Design*

<b>E</b>	<b>O1</b>	<b>X1</b>	<b>O2</b>
<b>K</b>	<b>O3</b>	<b>X2</b>	<b>O4</b>

Deskripsi : (1) **E** : Kelompok Eksperimen, (2) **O1** : *Pre-Test* kelompok eksperimen sebelum perlakuan, (3) **O2** : *Post-Test* kelompok eksperimen setelah perlakuan, (4) **X1** : Proses perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan OK4R, (5) **K** : Kelompok Kontrol, (6) **O3** : *Pre-Test* kelompok control sebelum perlakuan, (7) **O4** : *Post-Test* kelompok kontrol setelah perlakuan, (8) **X2** : Proses perlakuan pada kelompok kontrol.

Pada penelitian ini, populasi adalah siswa kelas 11 Bahasa MA Sabilunnajah Bandung. Sampel pada penelitian ini yaitu kelompok A sebagai kelompok eksperimen dan kelompok B sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni instrumen test dan non-tes. Instrumen tes diperoleh dengan cara *Pre-Test* dan *Post-Test* sedangkan instrumen non tes diperoleh dari wawancara serta dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t atau uji perbandingan rata-rata, yang bertujuan untuk memberikan gambaran metode OK4R dan dampaknya terhadap pemahaman teks eksplanasi dalam bahasa Arab bagi siswa. Dalam penelitian ini, terdapat empat syarat uji yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji *Paired Sample T-Test*, dan *N-gain Score*. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk melakukan perhitungan uji tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pemahaman teks eksplanasi dalam bahasa Arab pada siswa kelas 11 di MA Sabilunnajah sebelum dan sesudah menerapkan metode OK4R dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan *pre-test* kepada siswa yang sepenuhnya diawasi oleh peneliti. Data dikumpulkan melalui tes berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 pertanyaan. Hasil tes dianalisis untuk menilai kemampuan pemahaman teks eksplanasi siswa baik yang memiliki kemampuan tinggi maupun rendah menggunakan perangkat lunak SPSS 27. Sebelum perlakuan dilakukan, rata-rata nilai kelompok eksperimen adalah 69,00 sedangkan kelompok kontrol adalah 70,67. Hasil data menunjukkan bahwa baik kelompok eksperimen maupun kontrol memiliki kemampuan pemahaman teks penjelasan yang termasuk rendah.

Setelah perlakuan diberikan kepada siswa, terjadi peningkatan nilai rata-rata *post-test* untuk kelompok eksperimen menjadi 92,67 dengan metode OK4R. Sementara itu, kelompok kontrol pun mengalami perkembangan nilai rata-rata *post-test* menjadi 85,33 dengan metode ceramah konvensional. Perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* untuk kelompok eksperimen adalah 23,67, sedangkan untuk kelompok kontrol adalah 14,66.

## 1. Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
metode OK4R Pre-Test Eksperimen ( OK4R )	.202	15	.100	.880	15	.048
Post-Test Eksperimen ( OK4R )	.194	15	.135	.883	15	.052
Pre-Test Kontrol ( Konvensional )	.209	15	.076	.861	15	.025
Post-Test Kontrol ( Konvensional )	.212	15	.068	.817	15	.006

a. Lilliefors Significance Correction

**Gambar.1** Hasil Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test* kelompok eksperimen dan kontrol

Proses uji normalitas data menurut teori Kolmogorov-Smirnov yaitu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi (Sig.) > 0,05. Berdasarkan gambar di atas, hasil *pre-test* kelompok eksperimen adalah 0,10 > 0,05 yang berarti lebih besar dari batas signifikansi. Kemudian hasil *pre-test* kelompok kontrol juga menunjukkan angka 0,07 > 0,05 di atas batas signifikansi 0,05. Berikutnya pada *post-test* kelompok eksperimen mendapatkan hasil 0,13 > 0,05 dan kelompok kontrol mendapatkan hasil diangka 0,06 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
uji homogenitas	Based on Mean	2.740	1	28	.109
	Based on Median	1.446	1	28	.239
	Based on Median and with adjusted df	1.446	1	26.854	.240
	Based on trimmed mean	2.625	1	28	.116

**Gambar.2** Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, hasil pembelajaran teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi 0,109 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Setelah mengetahui data berdistribusi normal dan homogen maka langkah selanjutnya yaitu uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### 3. Uji Paired Sample T-Test

Perlakuan uji ini yakni untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penerapan metode OK4R terhadap pemahaman teks ekplanasi. Formulasi dari hipotesis yaitu sebagai berikut: **H<sub>0</sub>** : Tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah penerapan metode OK4R terhadap teks eksplanasi, **H<sub>a</sub>** : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan metode OK4R terhadap teks eksplanasi.

Berdasarkan standar pengujian, H<sub>0</sub> ditolak jika Sig.(2-tailed) < 0,05 atau dengan kata lain terdapat perbedaan secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun, jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima yang bermakna tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan (Arman, 2019). Berikut merupakan hasil uji Paired Sample T-Test :

		Paired Samples Test							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Mean	Lower			
Pair 1	PreTest Eksperimen - PostTest Eksperimen	-23.66667	7.66874	1.98006	-27.91347	-19.41986	-11.953	14	.000
Pair 2	PreTest Kontrol - PostTest Kontrol	-14.66667	5.49892	1.41981	-17.71187	-11.62147	-10.330	14	.000

**Gambar.3** Hasil uji Paired Sample T-Test

Pada gambar 3 terlihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) menunjukkan angka 0,00 yang berarti kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> diterima, yakni penggunaan metode OK4R pada teks eksplanasi memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan *Maharatul Qiroah*.

### 4. Uji N-Gain Score

Tahap berikutnya yaitu melakukan uji *N-Gain Score* untuk mencari tahu efektivitas serta signifikansi perkembangan hasil belajar melalui metode OK4R terhadap pemahaman teks eksplanasi siswa. Berdasarkan pendapat Oktavia ( 2019 ) terdapat kriteria nilai keefektifan, yaitu :

**Tabel.2** Kriteria Nilai Efektivitas

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0.70 < n < 1.00$	Tinggi
$0.30 < n < 0.70$	Sedang
$0.00 < n < 0.30$	Rendah

**Descriptives**

Kelas		Statistic	Std. Error		
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	76.1429	5.85495	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.5852	
			Upper Bound	88.7005	
		5% Trimmed Mean	76.8254		
		Median	80.0000		
		Variance	514.206		
		Std. Deviation	22.67612		
		Minimum	40.00		
		Maximum	100.00		
		Range	60.00		
		Interquartile Range	42.86		
		Skewness	-.494	.580	
		Kurtosis	-1.105	1.121	
		Kontrol		Mean	49.0952
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			41.1427	
	Upper Bound			57.0478	
5% Trimmed Mean	49.1931				
Median	42.8571				
Variance	206.221				
Std. Deviation	14.36041				
Minimum	25.00				

**Gambar.4** Hasil Uji N-Gain Score

Hasil dari gambar di atas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mendapatkan nilai  $0,76 < 1,00$  sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai  $0,49 < 0,70$ . Hal ini membuktikan bahwa dampak metode OK4R pada pemahaman teks eksplanasi bahasa arab tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan untuk metode ceramah konvensional masuk hanya masuk ke dalam kategori sedang.

## KESIMPULAN

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, pemahaman teks bacaan merupakan aspek utama yang harus ditekankan terutama dalam *Maharatul Qiroah*. Tanpa pemahaman yang memadai, kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan akan terhambat. Oleh karena itu, pemahaman teks Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat krusial dalam pembelajaran Bahasa Arab. Namun, masih banyak siswa yang



mengalami kesulitan dalam hal ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode pembelajaran OK4R. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi Bahasa Arab di kelas 11 Bahasa MA Sabilunnajah.

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode OK4R dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berfokus pada pemahaman teks eksplanasi khususnya pada kelompok eksperimen. Demikian pula dengan metode pembandingan yaitu metode ceramah konvensional yang juga memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa kelompok kontrol. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan juga diperkuat oleh hasil *N-Gain Score* yang memiliki nilai rata-rata kelompok eksperimen 0,76 lebih besar dari nilai 0,70 dan lebih kecil dari nilai 1,00 yang berarti efektivitas penerapan metode OK4R masuk ke dalam kategori tinggi. Begitu juga dengan kelompok kontrol dengan nilai rata-rata *N-Gain* 0,49 lebih besar dari nilai 0,30 dan lebih kecil dari nilai 0,70 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Kemudian peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen memiliki selisih 23,67 sedangkan kelompok kontrol 14,66.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arman, M. (2019). Perbandingan Performansi Single Web Server Dan Multi Web Server Dengan Uji Coba Paired Sample T Test. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 116-123.
- Asih, R., Miftahuddin, A., & Elmubarok, Z. (2020). Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 123-137.
- Azharunnailah, H., Supriadi, R., & Nursyamsiah, N. (2023). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *An Naba*, 6(1), 41-53.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21-39.
- Fitriyanti, E. N., Ishak, D. M., & Azizah, I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 4, pp. 61-74).
- Hadiyanto, A., Samitri, C., & Ulfah, S. M. (2020). Model pembelajaran bahasa arab multiliterasi berbasis kearifan lokal dan moderasi islam di perguruan tinggi negeri. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4(1), 117-140.

- Islam, S., Muali, C., Fajri, Z., Septantiningtyas, N., & Fatkhur, H. (2019, June). Applying OK4R to Embellish Reading Comprehension. In WESTECH 2018: Proceedings of 1st Workshop on Environmental Science, Society, and Technology, WESTECH 2018, December 8th, 2018, Medan, Indonesia (p. 56). European Alliance for Innovation.
- Karimaliana, K., Sulistyawati, S., & Sutikno, S. (2020). Implementasi Metode OK4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kreatif dalam Teks Eksplanasi Pada SMA Daerah Kelas XI IPA Kisaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3152-3162.
- Kurniati, I., Herawati, N. I., & Kurniawat, K. (2015). PENERAPAN METODE OK4R DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS. *Jurnal PGSD Kampus Cibiru*, 3(2).
- Mahmudah, U., Alam, F. N. S., & Fadhil, A. (2021). Problematika Keterampilan Membaca Kitab Hadits Yaumiyah: Studi Kasus Mahasiswa Zona Qur'an Universitas Darussalam Gontor. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, (7), 555-564.
- Nahdiah, F. (2018). فعالية تطبيق الطريقة (أوكار) في تعليم اللغة العربية لترقية مهارة القراءة والكلام للطلاب في مدرسة بيت المتقين المتوسطة الإسلامية كدونغادم بوجونجورا [Effectiveness of Applying the OK4R Method in Teaching Arabic Language to Improve Reading and Speaking Skills of Students at Beit al-Muttaqin Islamic Middle School, Kedungademi, Bojonegoro]. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati, I. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Robert, J., & Tierney, O. (1980). *Reading strategies and practices: A guide for improving instruction*. Allyn & Bacon.
- Safitri, M. (2017). The Effectiveness of OK4R Strategy to Teach Reading Comprehension of Recount Text (An Experimental Study in SMP Muhammadiyah Ngemplak in Academic Year 2016/2017). Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Yogyakarta
- Sholehuddin, A., & Wijaya, M. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 47-64.

- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Tambak, S. (2014). Metode ceramah: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2).
- Wahyuni, A., Hartana, D. D., & Rachmadi, S. S. (2020). Metode Pembelajaran Yang Digunakan Oleh Guru Sekolah Dasar. *PENSA*, 2(1), 23-27.
- Wijaya, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Improve Pada Materi Nahwu Dalam Meningkatkan Maharoh Qiro'ah Santri PP Darul Lughah Wal Karomah. *Impressive: Journal of Education*, 1(4), 172-179.
- Wijaya, M., & Hikmah, F. (2023). Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 858-864.
- Wulandari, S., & Amri, Z. (2013). USING OK4R IN IMPROVING SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS'READING COMPREHENSION. *Journal of English Language Teaching*, 1(2), 546-555.